



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian berisi gambaran singkat mengenai objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian, desain penelitian akan menjelaskan pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, variabel penelitian yang menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Selain itu akan dijelaskan bagaimana cara penulis mengumpulkan data dan teknik pengambilan sampel dimana penulis akan memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Serta teknik analisis data yang berisikan metode analisis yang digunakan dalam mendapatkan hasil penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2022. Penulis menggunakan data dari laporan keuangan melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) setiap perusahaan untuk mengukur variabel penelitian. Data yang telah diperoleh akan digunakan untuk mengukur dan menguji variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu intensitas modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

B. Desain Penelitian

Penulis menggunakan desain penelitian kuantitatif karena variabel yang diteliti bersifat kuantitatif. Menurut Schindler & Copper (2019:74), terdapat delapan

perspektif dalam mengklasifikasikan desain yang digunakan untuk menjawab masalah

penelitian yang dirumuskan antara lain:

Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk studi kausal karena memiliki tujuan untuk meneliti dan menjelaskan hubungan bagaimana variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Maka penulis akan meneliti adanya pengaruh intensitas modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

Pengendalian Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* karena tidak memiliki kendali atas variabel yang diteliti, sehingga variabel tidak dapat dimanipulasi dan peneliti hanya mampu mengolah data saja.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian statistik, karena menguji hipotesis secara kuantitatif dengan menggunakan berbagai uji statistik.

Tingkat Perumusan Masalah

Kategori dari penelitian ini adalah penelitian formal (*formal study*), karena pada penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis dan menjawab masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang digunakan termasuk dalam kategori studi pengamatan (*monitoring*) dengan mengamati dan menganalisa informasi yang mencakup data dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Efek Indonesia tahun 2020-2022. Data-data yang didapat nantinya akan diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan, karena objek dalam penelitian ini berasal dari perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dimensi Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian gabungan antara *time series* dengan *cross-sectional* karena penelitian ini menggunakan dan mengumpulkan data dalam periode waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu pada tahun 2020-2022 dan data diambil dalam titik waktu tertentu (*at one point in time*).

Kesadaran Persepsi Partisipasi

Dalam penelitian ini merupakan bagian dari rutinitas sehari-hari karena peneliti berhubungan dengan informasi yang diperoleh dari laporan perusahaan seperti laporan keuangan tahunan selama proses penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak. Sedangkan, variabel independen yang digunakan adalah intensitas modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.



1. Variabel Dependen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Agresivitas Pajak. Agresivitas pajak merupakan tindakan yang dilakukan dalam upaya menurunkan besaran pajak yang harus dibayarkan secara agresif. Perusahaan memandang pajak sebagai biaya tambahan yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan mengambil tindakan untuk mengurangi beban pajaknya

Agresivitas pajak merupakan bagian dari penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dimana merupakan tindakan yang diambil untuk menurunkan pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Namun, ada perbedaan antara penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan agresivitas pajak yaitu agresivitas pajak sebagai kegiatan perencanaan untuk mengurangi kewajiban perpajakan yang dilakukan secara lebih agresif (Prasetyo et al., 2022).

Agresivitas pajak dapat diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) dihitung dengan menggunakan beban pajak penghasilan terhadap laba perusahaan sebelum pajak, yang diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan tahun berjalan. Beban pajak penghasilan merupakan penjumlahan beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. ETR yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan lebih kecil dari pada dari pendapatan sebelum pajak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sandra & Yensi (2019) dan Mulyani & Chandra Rusli (2023) ETR dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Total beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap variabel independen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah intensitas modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Intensitas Modal

Intensitas modal merupakan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap seperti mesin, bangunan, dan peralatan guna memperoleh keuntungan. Intensitas modal dapat diukur menggunakan perbandingan rasio aset tetap bersih terhadap total aset. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar akan memiliki beban penyusutan yang besar pula sehingga menyebabkan turunnya laba perusahaan dan dampaknya pajak terutang perusahaan juga akan semakin menurun. Rumus untuk menghitung intensitas modal menurut Sari & Hidayat (2022) adalah sebagai berikut:

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

b. Ukuran Perusahaan

Triyani & Richie (2021) menyebutkan ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan: total aset, penjualan bersih dan kapitalisasi pasar. Variabel ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan yang ada didalam neraca laporan keuangan perusahaan. Total aset satu perusahaan dengan perusahaan lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tentu berbeda bahkan memiliki selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang ekstrim. Untuk menghindari adanya data yang tidak normal, maka total aset perlu di Ln kan. Kartika & Nurhayati (2020) merumuskan ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (total aset)}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh/menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Profitabilitas tidak hanya untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tetapi juga untuk mengetahui seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan Aryo Arifin (2020) dalam menghitung profitabilitas sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Dalam penelitian ini, untuk mengukur profitabilitas menggunakan ROA (*Return on Asset*). Apriwenni & Gloria (2020) menyebutkan ROA menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva baik modal sendiri maupun dari modal pinjaman. Investor juga dapat melihat seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya. Semakin tinggi hasil ROA, maka semakin baik perusahaan dalam mengelola asetnya. Sebaliknya, jika nilai ROA semakin rendah maka perusahaan kurang baik dalam mengelola asetnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Di bawah ini merupakan tabel ringkasan mengenai pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1	Dependen Agresivitas Pajak	<i>Effective Tax Rate</i>	$\frac{\text{Total beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio
2	Independen Intensitas Modal	<i>Capital Intensity Ratio</i>	$\frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan	<i>Size</i>	Ln (total aset)	Rasio
4	Profitabilitas	<i>Return on Asset</i>	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu observasi terhadap data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya merupakan hasil penelitian statistik dari buku laporan penelitian, jurnal, dokumen resmi dan arsip. Data sekunder tersebut antara lain:

Data laporan keuangan tahun 2020-2022 perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Data mengenai beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak, total aset, total aset tetap, dan laba bersih setelah pajak yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik pengambilan sampel

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam penelitian ini digunakan metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Kriteria pengambilan sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Perusahaan perbankan yang laporan keuangannya terdaftar secara berturut-turut maupun lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022.

3. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian.

4. Perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama periode 2020-2022.

5. Perusahaan perbankan yang menyajikan data laporan keuangan lengkap.

Tabel 3. 2
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022	47
2	Perusahaan perbankan yang laporan keuangannya tidak terdaftar secara berturut-turut maupun tidak lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022	(2)
3	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian	(12)
3	Perusahaan perbankan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama periode 2020-2022	(0)
4	Perusahaan perbankan yang menyajikan data laporan keuangan tidak lengkap	(4)
5	Data Outlier	(9)
Jumlah Perusahaan		20
Total Observasi selama tiga tahun		60



F. Teknik Analisis Data

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pengolahan dan pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26. Teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian akan dijelaskan di bawah ini:

1. Uji Statistik Deskriptif

Ghozali (2021:19) mengatakan bahwa statistik deskriptif merupakan suatu teknik analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang terdiri atas *mean* (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran perbedaan antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi setiap variabel.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, terlebih dahulu menggunakan uji kesamaan koefisien. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini dilakukan, karena data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah merupakan gabungan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series* (pooling). Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah *pooling* data penelitian dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji kesamaan koefisien dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{ETR} = \alpha + \beta_1 \text{CIR} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{DT1} + \beta_5 \text{DT2} + \beta_6 \text{DT1} * \text{CIR} + \beta_7 \text{DT1} * \text{SIZE} + \beta_8 \text{DT1} * \text{ROA} + \beta_9 \text{DT2} * \text{CIR} + \beta_{10} \text{DT2} * \text{SIZE} + \beta_{11} \text{DT2} * \text{ROA} + \varepsilon$$

Keterangan :

ETR : *Effective Tax Rate*

CIR : Intensitas Modal

SIZE : Ukuran Perusahaan

ROA : Profitabilitas

DT1 : Variabel *dummy* (nilai 1 = tahun 2021, nilai 0 = selain tahun 2021)

DT2 : Variabel *dummy* (nilai 1 = tahun 2022, nilai 0 = selain tahun 2022)

α : Konstanta

β_{1-11} : Koefisien regresi

ε : Error

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig *dummy* tahun $< \alpha$ (0,05), dapat disimpulkan terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan penggabungan data. Oleh karena itu, pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- b. Jika nilai sig *dummy* tahun $> \alpha$ (0,05), dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat melakukan uji kesamaan koefisien. Hal ini memungkinkan untuk menguji data penelitian sekaligus selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh model regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang sesuai dan dapat diuji kelayakannya. Terdapat 4 uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual yang terdapat dalam model berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2021:195). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk mendeteksi apakah data dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika angka probabilitas sig $\alpha > (0,05)$, maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2) Jika angka probabilitas sig $\alpha < (0,05)$, maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Ghozali (2021:157) menyebutkan uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen di dalam atau variabel independen bersifat ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam



penelitian ini yaitu dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai VIF > 10 atau sama dengan nilai *tolerance* $< 0,10$, maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 yang berarti terjadi multikolonieritas dalam model.
- (2) Jika nilai VIF < 10 atau sama dengan nilai *tolerance* $\geq 0,10$, maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 yang berarti tidak terjadi multikolonieritas dalam model.

c. Uji Autokorelasi

Ghozali (2021:162) menyebutkan uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya pada model regresi linear. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin Watson (DW-test). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :

- (1) H_0 = jika d terletak di antara d_u dan $(4-d_u)$, maka tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$).
- (2) H_a = jika $d < d_l$ atau lebih besar dari $(4-d_l)$, maka terdapat autokorelasi ($r \neq 0$).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari tabel Model Summary kolom Durbin-Watson, kemudian akan dibandingkan sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Penilaian Durbin Watson

Kriteria	Keputusan	Hipotesis nol
$0 < d < dl$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - du < d < 4$	Tolak	Tidak ada autokorelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	Tidak ada kesimpulan	Tidak ada autokorelasi negatif
$du < d < 4 - du$	Tidak ditolak	Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:179), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila terjadi kesamaan maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan dilakukan dengan uji Glejser, di mana akan meregresikan masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residual dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka terdapat heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2021:145), analisis regresi linear digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta



menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut adalah model regresi linier berganda:

$$ETR = \alpha + \beta_1 CIR + \beta_2 SIZE + \beta_3 ROA + \epsilon$$

Keterangan:

ETR : *Effective Tax Rate*

α : Konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4$: Koefisien Variabel

CIR : Intensitas Modal

SIZE : Ukuran Perusahaan

ROA : Profitabilitas

ϵ : *Residual of Error*

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Ghozali (2021:148) mengatakan bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penentuan penerimaan dan penolakan hipotesis :

- (1) Apabila nilai sig. $\leq \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- (2) Apabila nilai sig. $> \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2021:149), uji statistik t pada dasarnya untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai $\text{Sig} \geq 0,05$, maka H_0 diterima artinya variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

- (1) $H_0: \beta_1 = 0$, Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
 $H_a: \beta_1 < 0$, Intensitas Modal berpengaruh negatif terhadap *effective tax rate* yang mengindikasikan berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.
- (2) $H_0: \beta_2 = 0$, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
 $H_a: \beta_2 < 0$, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *effective tax rate* yang mengindikasikan berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.
- (3) $H_0: \beta_3 = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.



Ha: $\beta_3 < 0$, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *effective tax rate* yang mengindikasikan berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menurut Ghozali (2021:147) pada intinya mengukur seberapa besar peran variabel independen secara simultan dalam mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya nilai koefisien determinasi (R^2) yang semakin besar mengartikan bahwa variabel independen dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika $R^2 = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen, sehingga model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk memprediksi variabel dependen.
- (2) Jika $R^2 = 1$, berarti terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen, sehingga model regresi yang terbentuk dapat memprediksi variabel dependen dengan tepat.